

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN
PERIODE TAHUN ANGGARAN 2018

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara.
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 97 Tahun 2007 tentang Kodefikasi Barang Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tatacara Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Negara;
13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 78/PMK.06/2014 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara;Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 403/KMK.06/2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga;Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Kewenangan dan Tanggung Jawab Tertentu dari Pengelola Barang Kepada Pengguna Barang;
15. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2012 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Non Anggaran dan Neraca pada Bagan Akun Standar;

16. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.03/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.05/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
19. Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor PER-07/KN/2009 tentang Tata Cara Pelaksanaan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Negara Dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
20. Peraturan Bersama Menteri Keuangan Dan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor: 186/Pmk.06/2009 Nomor: 24 Tahun 2009 Tentang Pensertipkatan Barang Milik Negara Berupa Tanah; dan
21. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 381/KMK.6/2013 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.6/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

B. Entitas Pelaporan

Proses penetapan terpenuhinya kriteria pencatatan dalam catatan Entitas Pelapor akan menjadi bagian yang melengkapi unsur aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, belanja, dan pembiayaan, sebagaimana akan termuat pada laporan entitas pelaporan.

Dalam Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat (SAPP), BMN merupakan bagian dari aset pemerintah pusat yang berwujud. Aset pemerintah adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

BMN meliputi unsur-unsur aset lancar, aset tetap, aset lainnya dan aset bersejarah. Aset lancar adalah aset yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki. Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Sedangkan aset lainnya adalah aset yang tidak bisa dikelompokkan ke dalam aset lancar maupun aset tetap. Adapun aset bersejarah merupakan aset yang mempunyai ketetapan hukum sebagai aset bersejarah dikarenakan kepentingan budaya, lingkungan dan sejarah. Aset bersejarah tidak wajib disajikan di dalam neraca tetapi harus diungkapkan dalam catatan atas laporan Barang Milik Negara.

BMN yang berupa aset lancar adalah Persediaan. Sedangkan BMN yang berupa aset tetap meliputi tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; serta Konstruksi Dalam Pengerjaan. BMN yang berupa aset tetap yang tidak digunakan lagi/dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah dimasukkan ke dalam pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

UAPB : Sekretariat Jenderal BAWASLU RI
UAPPB-E1 : Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia
UAPPB-W : BAWASLU Provinsi Papua
UAKPB : BAWASLU Provinsi Papua
KPB UAKPB : Jumrah, SE
Alamat UAKPB : Jl. Berdikari No. 2 Gedung Sarinah Jayapura
Telp/Fax : (0967) 536-590
Email : bawaslupapua32@gmail.com
Website : www.bawaslu-papuaprov.go.id

C. Periode Laporan

Laporan ini merupakan Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Periode Tahun Anggaran 2018 Pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Papua.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Pada dasarnya kebijakan akuntansi Barang Milik Negara (BMN) dan Pelaksanaan pelaporannya dilaksanakan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Akuntansi Instansi, hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171 Tahun 2007 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Barang adalah bagian dari kekayaan negara yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur/ditimbang dan dinilai tidak termasuk uang dan surat berharga. Menurut Undang-undang nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

BMN memiliki jenis dan variasi yang sangat beragam, baik dalam hal tujuan perolehannya maupun masa manfaat yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam perlakuan akuntansinya ada BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar, aset tetap dan aset lainnya. Pengkategorian BMN ini dilakukan dalam menyajikan nilai BMN dalam neraca pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

BMN dikategorikan sebagai aset lancar apabila diharapkan segera dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. BMN yang memenuhi kriteria ini diperlakukan sebagai Persediaan.

Sedangkan BMN dikategorikan sebagai aset tetap apabila mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal Kuasa Pengguna Barang, dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. BMN yang memenuhi kriteria tersebut bias meliputi Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; serta Konstruksi dalam Pengerjaan.

Mapping kode barang ke kode buku besar diperlukan karena pencatatan BMN menggunakan kodifikasi tersendiri yaitu sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara yang berbeda dengan perkiraan buku besar neraca. Sehingga untuk penyajian BMN sebagai aset tetap dan persediaan di neraca harus

dilakukan mapping atau konversi kode barang ke kode perkiraan buku besar aset sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan tentang Bagan Perkiraan Standar.

Tujuan kapitalisasi sebagai landasan hukum dalam pengelolaan dan penatausahaan BMN, dan mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam pencatatan nilai BMN.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Periode Tahun Anggaran 2018 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Bawaslu Provinsi Papua

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Tahun Anggaran 2018 ini adalah sebesar Rp.10.366.165.144,- (*sepuluh milyar tiga ratus enam puluh enam juta seratus enam puluh lima ribu seratus empat puluh empat rupiah*), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp.2.648.453.500,- (*dua milyar enam ratus empat puluh delapan juta empat ratus lima puluh tiga ribu lima ratus rupiah*) dan nilai mutasi yang terjadi selama Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp.7.717.711.644,- (*tujuh milyar tujuh ratus tujuh belas juta tujuh ratus sebelas ribu enam ratus empat puluh empat rupiah*). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Penyusutan;
8. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
9. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
11. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
12. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK pada Bawaslu Provinsi Papua;
13. Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
14. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER TAHUN ANGGARAN 2016

1. Saldo Awal Tahun Anggaran 2018

Nilai BMN per 01 Desember 2018 menurut Bawaslu Provinsi Papua adalah sebesar Rp.2.648.453.500,- (*dua milyar enam ratus empat puluh delapan juta empat ratus lima puluh tiga ribu lima ratus rupiah*) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp.2.646.253.500,- (*dua milyar enam ratus empat puluh enam rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp.2.200.000,- (*dua juta dua ratus ribu rupiah*).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2018

Mutasi BMN per Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018* sebesar Rp.2.092.675,- (*dua juta sembilan puluh dua ribu enam ratus tujuh puluh lima rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.16.143.495,- (*enam belas juta seratus empat puluh tiga empat ratus Sembilan puluh lima rupiah*) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp.(14.050.820),- (*empat belas juta lima puluh ribu delapan ratus dua puluh rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111 Barang Konsumsi	16.143.495	(14.050.820)	2.092.675
Jumlah	16.143.495	(14.050.820)	2.092.675

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp.0,- yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp.0,- (*nol rupiah*) dan kondisi usang senilai Rp.0,- (*nol rupiah*).

b. Tanah

Saldo Tanah pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018* sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*), mutasi tambah seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*).

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018* adalah sebesar Rp.10.358.165.144,- (*sepuluh milyar tiga ratus lima puluh delapan juta seratus enam puluh lima ribu seratus empat puluh empat rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.2.640.453.500,- (*dua milyar enam ratus empat puluh juta empat ratus lima puluh tiga lima ratus rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp.7.717.711.644,- (*tujuh milyar tujuh ratus tujuh belas juta tujuh ratus sebelas ribu enam ratus empat puluh empat rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Alat Bantu

Saldo Alat Bantu pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp.243.322.200,- (*dua ratus empat puluh tiga juta tiga ratus dua puluh dua ribu dua ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 2 unit dengan nilai sebesar Rp.40.097.200,- (*empat puluh juta sembilan puluh juta ribu dua ratus rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp.203.225.000,- (*dua ratus tiga juta dua ratus dua puluh lima ribu rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (*Nol Rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Bantu tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Jumlah (satuan)	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)			
- Transportable Generating Set	1	203.225.000	0
Total	1	203.225.000	0

Mutasi Kurang Alat Bantu tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Jumlah (satuan)	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0	0	0
Total	0	0	0

Dari jumlah Alat Bantu di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit kuantitas dengan nilai sebesar Rp.0 (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Bantu di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>sesuai dengan satuan barang masing-masing</i>)	Nilai (Rp)
Baik	3 buah	243.322.200
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Kelompok barang Alat Bantu yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0 (*nol rupiah*).

2) Alat Angkutan Darat Bermotor

Saldo Alat Angkutan Darat Bermotor pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp.4.690.981.144,- (*empat milyar enam ratus sembilan puluh juta sembilan ratus delapan puluh satu ribu seratus empat puluh empat rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 7 unit dengan nilai sebesar Rp.1.275.100.000,- (*satu milya dua ratus tujuh puluh lima juta seratus ribu rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 8 unit dengan nilai sebesar Rp.3.415.881.144,- (*tiga milyar empat ratus lima belas juta delapan ratus delapan puluh satu ribu seratus empat puluh empat rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Angkutan Darat Bermotor tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Jumlah (satuan)	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)			
- Mini Bus (Penumpang 14 Orang Ke Bawah)	8	3.415.881.144	0
Total	8	3.415.881.144	0

Mutasi Kurang Alat Angkutan Darat Bermotor tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Jumlah (satuan)	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0	0	0
Total	0	0	0

Dari jumlah Alat Angkutan Darat Bermotor di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit kuantitas dengan nilai sebesar Rp.0 (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Angkutan Darat Bermotor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	15 unit	4.690.981.144
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Kelompok barang Alat Angkutan Darat Bermotor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0 (*nol rupiah*).

3) Alat Kantor

Saldo Alat Kantor pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp.313.563.000,- (*tiga ratus tiga belas juta lima ratus enam puluh tiga ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 49 unit dengan nilai sebesar Rp.204.938.000 (*dua ratus empat juta sembilan ratus tiga puluh delapan ribu rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 9 unit dengan nilai sebesar Rp.108.625.000 (*seratus delapan juta enam ratus dua puluh lima ribu rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0 (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kantor tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Jumlah (satuan)	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)			
- Mesin Fotocopy	1	72.600.000	0
- Lemari Besi/Metal	1	6.050.000	0
- Lemari Kayu	3	14.850.000	0
- White Board	3	4.125.000	0
- LCD Projector/Infocus	1	11.000.000	0
Total	9	108.625.000	0

Mutasi kurang Alat Kantor tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Jumlah (satuan)	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0	0	0
Total	0	0	0

Dari Dari jumlah Alat Kantor di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit kuantitas dengan nilai sebesar Rp.0 (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Kantor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	57 buah	310.791.000
Rusak Ringan	1 buah	2.772.000
Rusak Berat	0	0

Kelompok barang Alat Kantor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0 (*nol rupiah*).

4) Alat Rumah Tangga

Saldo Alat Rumah Tangga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp.2.404.638.500 (*dua milyar empat ratus empat juta enam ratus tiga puluh delapan ribu lima ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 177 unit dengan nilai sebesar Rp.594.418.000 (*lima ratus sembilan puluh empat juta empat ratus delapan belas ribu rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 456 unit dengan nilai Rp.1.810.220.500 (*satu milyar delapan ratus sepuluh juta dua ratus dua puluh ribu lima ratus rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0 (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Rumah Tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Jumlah (satuan)	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)			
- Meja Kerja Kayu	211	908.875.000	0
- Kursi Besi/Metal	211	730.537.500	0
- A.C Split	34	170.808.000	0
Total	456	1.810.220.500	0

Mutasi kurang Alat Rumah Tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Jumlah (satuan)	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0	0	0
Total	0	0	0

Dari Dari jumlah Alat Rumah Tangga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,-. (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit kuantitas dengan nilai sebesar Rp.0 (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	633 unit	2.404.638.500
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Kelompok barang Alat Rumah Tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai Rp. Rp.0,-. (*nol rupiah*).

5) Alat Studio

Saldo Alat Studio pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp.96.584.500 (*sembilan puluh enam juta lima ratus delapan puluh empat ribu lima ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 19 unit dengan nilai sebesar Rp.86.519.500 (*delapan puluh enam juta lima ratus sembilan belas ribu lima ratus rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 1 unit dengan nilai Rp.10.065.000 (*sepuluh juta enam puluh lima ribu rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0 (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Studio tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Jumlah (satuan)	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)			
- Camera Digital	1	10.065.000	0
Total	1	10.065.000	0

Mutasi kurang Alat Studio tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Jumlah (satuan)	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0	0	0
Total	0	0	0

Dari jumlah Alat Studio di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit kuantitas dengan nilai sebesar Rp.0 (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Studio di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	20 buah	96.584.500
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Kelompok barang Alat Studio yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/ Rp.0 (*nol rupiah*)

6) Alat Komunikasi

Saldo Alat Komunikasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp.12.240.300 (*dua belas juta dua ratus empat puluh ribu tiga ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 5 unit dengan nilai sebesar Rp.12.240.300 (*dua belas juta dua ratus empat puluh ribu tiga ratus rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 buah dengan nilai Rp. 0 (*nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0 (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Komunikasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Jumlah (satuan)	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0	0	0
Total	0	0	0

Mutasi kurang Alat Komunikasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Jumlah (satuan)	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0	0	0
Total	0	0	0

Dari jumlah Alat Komunikasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar sebesar Rp.0 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit kuantitas dengan nilai sebesar Rp. 0 (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Komunikasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>sesuai dengan satuan barang masing-masing</i>)	Nilai (Rp)
Baik	5 buah	12.240.300
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Kelompok barang Alat Komunikasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0 (*nol rupiah*)

7) Komputer Unit

Saldo Komputer Unit pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp.496.953.000 (*empat ratus sembilan puluh enam juta sembilan ratus lima puluh tiga ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 25 unit dengan nilai sebesar Rp.249.682.500 (*dua ratus empat puluh sembilan juta enam ratus delapan puluh dua ribu lima ratus rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 226 unit dengan nilai Rp.1.850.200.000 (*satu milyar delapan*

ratus lima puluh juta dua ratus ribu rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0 (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Komputer Unit tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Jumlah (satuan)	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)			
- P.C Unit	97	734.800.000	0
- Lap Top	111	962.830.000	0
- Note Book	18	152.570.000	0
Total	226	1.850.200.000	0

Mutasi kurang Komputer Unit tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Jumlah (satuan)	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0	0	0
Total	0	0	0

Dari jumlah Komputer Unit di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar sebesar Rp.0 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit kuantitas dengan nilai sebesar Rp.0 (*nol rupiah*).

Dari jumlah Komputer Unit di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>sesuai dengan satuan barang masing-masing</i>)	Nilai (Rp)
Baik	250 buah	2.088.607.500
Rusak Ringan	1 buah	11.275.000
Rusak Berat	0	0

Kelompok barang Komputer Unit yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai Rp.0 (*nol rupiah*).

8) Peralatan Komputer

Saldo Peralatan Komputer pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp.496.953.000 (*empat ratus sembilan puluh enam juta sembilan ratus lima puluh tiga ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 21 unit dengan nilai sebesar Rp.177.458.000 (*seratus tujuh puluh tujuh juta empat ratus lima puluh delapan ribu rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 206 unit dengan nilai Rp.319.495.000 (*tiga ratus sembilan belas juta empat ratus sembilan puluh lima ribu rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0 (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Peralatan Komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Jumlah (satuan)	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)			
- Printer (Peralatan Personal Komputer)	204	284.625.000	0
- Scanner (Peralatan Personal Komputer)	2	34.870.000	0
Total	206	319.495.000	0

Mutasi kurang Peralatan Komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Jumlah (satuan)	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0	0	0
Total	0	0	0

Dari jumlah Peralatan Komputer di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar sebesar Rp.0 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit kuantitas dengan nilai sebesar Rp. 0 (*nol rupiah*).

Dari jumlah Peralatan Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	227 buah	496.953.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Kelompok barang Peralatan Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0

9) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin.

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp.2.758.003.040 (*dua milyar tujuh ratus lima puluh juta tiga ribu empat puluh rupiah*) dengan saldo awal per 01 Desember 2018 sebesar Rp.1.648.357.941 (*satu milyar enam ratus empat puluh delapan juta tiga ratus lima puluh tujuh ribu sembilan ratus empat puluh satu rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin di Neraca

Uraian		Jumlah
132111	Peralatan dan Mesin	10.355.965.144
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(1.648.357.941)

Dari jumlah Peralatan dan Mesin di atas, tercatat Akumulasi Penyusutan sebesar Rp.1.648.357.941 (*satu milyar enam ratus empat puluh delapan juta tiga ratus lima puluh tujuh ribu sembilan ratus empat puluh satu rupiah*) dengan rincian per kelompok barang sebagai berikut:

Kode	Uraian	Saldo Per 31 Desember 2018		
		Nilai	Ak. Penyusutan	Nilai Buku
132111	Peralatan dan Mesin			
3.01.03	Alat bantu	40.097.200	(19.985.113)	20.112.087
3.02.01	Alat angkutan darat bermotor	1.275.100.000	(852.235.197)	422.864.803
3.05.01	Alat kantor	203.013.000	(127.123.060)	75.889.940
3.05.02	Alat rumah tangga	594.143.000	(289.717.510)	304.425.490
3.06.01	Alat studio	86.519.500	(45.124.250)	41.395.250
3.06.02	Alat komunikasi	12.240.300	(5.338.370)	6.901.930
3.10.01	Komputer unit	249.682.500	(194.632.815)	55.049.685
3.10.02	Peralatan komputer	177.458.000	(114.201.626)	63.256.374
	JUMLAH	2.638.253.500	(1.648.357.941)	989.895.559

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.0 (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.0 (*nol rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp.0 (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp.0 (*nol rupiah*).

e. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.8.000.000 (*delapan juta rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.8.000.000 (*delapan juta rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp.0 (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp.0 (*nol rupiah*).

Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Intalasi Lain

Saldo Instalasi Lain pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.8.000.000 (*delapan juta rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 *buah* dengan nilai sebesar Rp.8.000.000 (*delapan juta rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 *buah* dengan nilai sebesar Rp.0 (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah 0 *buah* dengan nilai sebesar Rp.0 (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Instalasi Lain tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0	0

Mutasi Kurang Instalasi Lain tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0	0

Dari jumlah Instalasi Lain di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0 (*nol rupiah*).

Dari jumlah Instalasi Lain di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1 buah	8.000.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

2) Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan.

Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp.5.333.333 (*lima juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh tiga rupiah*) dengan saldo awal per 01 Desember 2018 sebesar Rp.4.799.999 (*empat juta tujuh ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan di Neraca

Uraian		Jumlah
134113	Jaringan	8.000.000
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(4.799.999)

Dari jumlah Jalan, Irigasi dan Jaringan, tercatat Akumulasi Penyusutan sebesar Rp.4.799.999 (*empat juta tujuh ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan rupiah*) dengan rincian per kelompok barang sebagai berikut:

Kode	Uraian	Saldo Per 31 Desember 2018		
		Nilai	Ak. Penyusutan	Nilai Buku
134113 Jaringan				
5.03.10	Instalasi Lain	8.000.000	(4.799.999)	2.666.667
JUMLAH		8.000.000	(4.799.999)	2.666.667

f. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp.0 (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.0 (*nol rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp.0 (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp.0 (*nol rupiah*).

g. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.0 (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.0 (*nol rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp.0 (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp.0 (*nol rupiah*).

h. Aset Lainnya

Saldo Aset lainnya Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.45.000.000 (*empat puluh lima juta rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar sebesar Rp.45.000.000 (*empat puluh lima juta rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp.0 (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp.0 (*nol rupiah*).

1) Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Tidak ada barang Aset Kemitraan Dengan pihak ketiga

2) Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.45.000.000 (*empat puluh lima juta rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 1 *buah* dengan nilai sebesar Rp.45.000.000 (*empat puluh lima juta rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 *buah* dengan nilai sebesar Rp.0 (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah 0 *buah* dengan nilai sebesar (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
-	0
-	0

Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
-	0
-	0

Dari jumlah Aset Tak Berwujud di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 *buah* dengan nilai sebesar Rp.0 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 *buah* kuantitas dengan nilai sebesar Rp.0 (*nol rupiah*).

Aset Tak Berwujud yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp.0 (*nol rupiah*).

3) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.0 (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar sebesar Rp.0 (*nol rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp.0 (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp.0 (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Jumlah (Satuan)	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0	0	0
Total	0	0	0

Mutasi Kurang BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Jumlah (Satuan)	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0	0	0
Total	0	0	0

4) Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.39.375.000 (*tiga puluh sembilan juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar sebesar Rp.33.750.000 (*tiga puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp.0 (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp.0 (*nol rupiah*).

Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya di Neraca meliputi :

Uraian		Jumlah
162151	Software	45.000.000
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(39.375.000)

Dari jumlah Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya sebesar Rp.39.375.000 (*tiga puluh sembilan juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu rupiah*) dengan rincian per kelompok barang sebagai berikut :

Kode	Uraian	Saldo Per 31 Desember 2018		
		Nilai	Ak. Penyusutan	Nilai Buku
162151	Software	45.000.000	39.375.000	5.625.000
JUMLAH		45.000.000	39.375.000	5.625.000

i. BMN Berupa Aset Bersejarah

Saldo BMN berupa aset bersejarah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 adalah sebanyak 0 unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit, mutasi tambah sebanyak 0 unit, dan mutasi kurang sebanyak 0 unit.

3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 10.366.165.144 (*sepuluh milyar tiga ratus enam puluh enam juta seratus enam puluh lima ribu seratus empat puluh empat rupiah*), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	2.092.675	0,02%	0	0	2.092.675	0,02%
	Sub Jumlah (1)	2.092.675	0,02%	0	0	2.092.675	0,02%
II	Aset Tetap						
1	Tanah	0	0	0	0	0	0
2	Peralatan dan Mesin	10.355.965.144	99,47%	2.200.000	100%	10.358.165.144	99,47%
3	Gedung dan Bangunan	0	0	0	0	0	0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	8.000.000	0,08%	0	0	8.000.000	0,08%
5	Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0	0
6	KDP	0	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah (2)	10.363.965.144	99,55%	2.200.000	100%	10.366.165.144	99,55%
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	0	0	0	0	0	0
2	Aset Tak Berwujud	45.000.000	0,43%	0	0	45.000.000	0,43%
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	0	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah (3)	45.000.000	0,43%	0	0	45.000.000	0,43%
	Total	10.411.057.819	100%	2.200.000	100%	10.413.257.819	100%

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut :

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	(2.758.003.040)	98,40%	(1.100.000)	100,00%	(2.759.103.040)	98,41%
2	Gedung dan Bangunan	-	0	-	0	-	0
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	(5.333.333)	0,19%	-	0	(5.333.333)	0,19%
4	Aset Tetap Lainnya	-	0	-	0	-	0
	Sub Jumlah (I)	(2.763.336.373)	98,60%	(1.100.000)	100,00%	(2.764.436.373)	98,60%
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga		0	-	0	0	0
2	Software	(39.375.000)	1,40%	-	0	(39.375.000)	1,40%
	Sub Jumlah (II)	(39.375.000)	1,40%	-	0	(39.375.000)	1,40%
	Total	(2.802.711.373)	100%	(1.100.000)	100%	(2.803.811.373)	100%

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	2.092.675	2.092.675	0
2	Tanah	-	-	0
3	Peralatan dan Mesin	10.355.965.144	10.355.965.144	0
4	Gedung dan Bangunan	-	-	0
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	8.000.000	8.000.000	0
6	Aset Tetap Lainnya	-	-	0
7	KDP	-	-	0
8	Aset Tak Berwujud	45.000.000	45.000.000	0
9	Aset Lain-lain*)	-	-	0
	Total	10.411.057.819	10.411.057.819	0

*) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah.

Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut di atas, *tidak terdapat perbedaan penyajian nilai per akun neraca antara Laporan Barang dan Laporan Keuangan Pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018.*

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 6 (enam) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	Laporan Tahunan TA 2013	0	0	-
2	Laporan Tahunan TA 2014	1.757.969.000	1.757.969.000	100%
3	Laporan Tahunan TA 2015	2.152.528.300	394.559.300	18,33%
4	Laporan Tahunan TA 2016	2.757.253.500	604.725.200	21,93%
5	Laporan Tahunan TA 2017	2.693.453.500	(63.800.000)	-2,37%
6	Laporan Semester II TA 2018	10.366.165.144	7.672.711.644	74%

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	0	0
2	Peralatan dan Mesin	2.640.453.500	7.717.711.644
3	Gedung & Bangunan	0	0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	8.000.000	0
5	Aset tetap lainnya	0	0
Jumlah		2.648.453.500	0

- Jumlah Peralatan dan Mesin yang sudah ditetapkan status penggunaannya merupakan aset TA 2014 s/d 2017;
- Jumlah Peralatan dan Mesin yang belum ditetapkan status penggunaannya adalah aset TA 2018.

b. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang *)	0	0	0	0	0
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	0	0	0	0	0
3	Dalam proses Pengelola Barang	0	0	0	0	0

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindah-tanganan	Penghapusan	Jumlah
4	Selesai di Pengelola Barang	0	0	0	0	0
	a.Dikembalikan	0	0	0	0	0
	b.Ditolak	0	0	0	0	0
	c.Disetujui	0	0	0	0	0
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang	0	0	0	0	0
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang	0	0	0	0	0
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	0	0	0	0	0
8	Selesai serah terima	0	0	0	63.800.000	63.800.000

Keterangan: *) hanya diperlakukan untuk proses pengelolaan di tingkat UAKPB, UAPPBW, dan UAPPBE1

c. Pengelolaan BMN *Idle*

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN <i>Idle</i>	0
2	Ditetapkan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	0
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	0
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	0
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	0

3. Informasi Terkait BMN yang telah di Hapuskan

a. Daftar Barang Dengan Kondisi Rusak Berat yang telah di Hapuskan

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah di hapuskan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.63.800.000 (*enam puluh tiga juta delapan ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari BMN Intrakomptabel sebesar Rp.63.800.000 (*enam puluh tiga juta delapan ratus ribu rupiah*) dan BMN ekstrakomptabel sebesar Rp.0 (*nol rupiah*). BMN tersebut telah dihapuskan dari penyajian dalam laporan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2018 dengan berdasarkan pada Risalah Lelang Nomor 425/81/2018 Tanggal 28 November 2018.

Dari jumlah usulan barang rusak berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada pengelola barang senilai Rp.63.800.000 (*enam puluh tiga juta delapan ratus ribu rupiah*), dapat dirincikan per kelompok barang sebagai berikut :

No	Uraian Kelompok		Jumlah Barang	Harga Perolehan	Harga Buku
	Kode	Nama Barang			
1	3.05.02	Alat Rumah Tangga	4	4.840.000	4.840.000
2	3.06.01	Alat Studio	9	21.560.000	21.560.000
3	3.10.01	Komputer Unit	4	37.400.000	37.400.000
TOTAL			17	63.800.000	63.800.000

4. **Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN**

Permasalahan–permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain :

- a. Perbedaan hasil transfer data dalam melakukan transfer data antara Persediaan dan SIMAK BMN;
- b. Kesalahan Pengklasifikasian kode jenis barang dalam penginputan data perolehan BMN.

5. **Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah**

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada K/L, langkahlangkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut :

- a. Melakukan koordinasi dengan KPKNL terkait perbedaan hasil transfer data antara Persediaan dan SimakBMN serta klasifikasi jenis barang dalam penginputan data BMN;
- b. Menambah sumber literatur tentang kodefikasi jenis barang.

**Penanggungjawab Laporan Barang
Kuasa Pengguna Tahunan
Periode Tahun Anggaran 2018
Kuasa Pengguna Barang**

Drs. Asmin S. Lubis

NIP. 19740201 199303 1 003